

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka didapatkan simpulan bahwa penerapan model pembelajaran CORE pada materi matematika di sekolah Menengah Atas adalah sebagai berikut:

- 1) Penerapan model pembelajaran CORE pada materi matematika di Sekolah Menengah Atas menggunakan langkah-langkah pembelajarannya sebagai berikut : (1) Tahap *connecting*. Hal-hal yang dilakukan pada tahap ini adalah guru melatih siswa untuk mengingat informasi lama dan menggunakan informasi/konsep lama tersebut untuk digunakan dalam informasi/konsep baru di mana dalam tahap ini siswa mengingat kembali materi yang pernah dipelajari yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari. Setelah mengingat, siswa menghubungkan kedua konsep tersebut, kemudian guru memberikan pertanyaan-pertanyaan yang merupakan stimulan supaya mempermudah siswa dalam menemukan konsep. (2) Tahap *organizing*, pada tahap ini guru memandu siswa untuk mengorganisasikan ide-ide yang diberikan yang telah dibahas pada tahapan sebelumnya, kemudian guru membantu siswa mendefinisikan dan mengorganisasikan ide tersebut untuk memahami materi yang ada. (3) Tahap *reflecting*, pada tahap ini guru memberikan kesempatan pada siswa untuk memikirkan kembali hasil yang diperoleh, mendalaminya serta menggali informasi-informasi yang terkait dengan materi yang dibahas. Biarkan siswa melakukan kesalahan dan selanjutnya dibimbing untuk melakukan evaluasi diri untuk

mengetahui di mana letak kesalahannya. (4) Tahap *extending*, pada tahap ini guru mengarahkan siswa untuk melakukan pengembangan atau perluasan pengetahuannya dengan mengerjakan permasalahan yang diberikan oleh guru. Guru turun tangan dengan meminta siswa menemukan pemecahannya dan mengarahkan siswa untuk menemukan hal-hal yang baru terkait materi yang dibahas.

- 2) Penerapan model pembelajaran CORE dalam melatih kemampuan koneksi matematis di sekolah menengah atas menggunakan langkah-langkah sebagai berikut: (1) Tahap *Connecting*, pada tahap ini proses pembelajaran siswa diarahkan oleh guru untuk menghubungkan pengetahuan baru yang akan dipelajarinya dengan pengetahuan lama yang sudah dimilikinya. (2) Tahap *Organizing* yaitu guru mengarahkan siswa untuk mengorganisasikan pengetahuannya tersebut pada LKS yang diberikan, untuk mengetahui apakah siswa memahami dan mengerti materi yang sedang diajarkan. (3) Tahap *Reflecting*, pada tahap ini guru meminta siswa untuk menjelaskan kembali informasi yang telah diperolehnya di depan kelas. (4) Tahap *Extending* siswa dilatih memperluas pengetahuannya dengan mengaplikasikan konsep matematika dalam permasalahan kehidupan sehari-hari. Dari keempat tahapan model pembelajaran CORE, tahapan yang dapat melatih kemampuan koneksi matematis siswa di sekolah menengah atas (indikator keterkaitan ide-ide matematika dan menggunakan ide-ide matematika dalam kehidupan sehari-hari) adalah tahapan *Connecting* dan *Extending*

## **B. Saran**

Dari hasil penelitian ini dengan judul skripsi "Penerapan Model Pembelajaran CORE Pada Materi Matematika di Sekolah Menengah Atas", maka penulis memberikan rekomendasi yang mungkin dapat digunakan sebagai masukan, yaitu:

1. Guru dapat menjadikan model pembelajaran CORE pada materi matematika di Sekolah Menengah Atas agar siswa terlatih untuk memiliki kemampuan koneksi matematis dan mendapatkan hasil belajar yang meningkat.
2. Model pembelajaran CORE membutuhkan waktu yang lebih banyak untuk mempersiapkan dan proses pembelajaran dibandingkan dengan model konvensional. Ketika guru akan mengajarkan menggunakan model pembelajaran ini sebaiknya menyiapkan secara matang instrumen sebelum proses pembelajaran dan memanajemen dengan baik agar berjalan dengan optimal.